

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembangunan maupun dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Usaha untuk mengembangkan pendidikan merupakan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Pentingnya pendidikan membuka mata kita bahwa pendidikan memegang peranan yang penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ini dikarenakan pendidikan memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan manusia.

Melalui pendidikan diharapkan lahir sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu membangun masyarakat ke arah yang lebih baik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hasbullah, 2005: 310).

Menyadari betapa besar peranan sektor pendidikan, pemerintah dalam hal ini Departemen

Pendidikan Nasional secara terus menerus telah mengadakan usaha-usaha perbaikan di

bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Perbaikan

tersebut antara lain melakukan pembenahan kurikulum dan penyempurnaan kurikulum 2004

atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi kurikulum 2006 atau Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pemantapan kualitas tenaga pendidik, menyempurnakan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) berbagai mata pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam menangani masalah pendidikan. Pendidikan menengah pertama merupakan kelanjutan pendidikan sekolah dasar yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi seseorang yang berjiwa sosial tinggi, kreatif, terampil dan menjadi generasi yang bertanggung jawab.

Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Bandar Lampung adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu menjadi generasi yang berkompeten dan mampu berkarya di luar pendidikan yang sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 22 Bandar Lampung terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar siswa SMP Negeri 22 harus selalu ditingkatkan, guna tercapainya tujuan SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

Hasil belajar siswa menandakan mutu pendidikan yang diperolehnya, dengan indikator mutu hasil belajar siswa, yang merupakan gambaran tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan siswa atas inti dari apa yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 hasil belajar yang dicapai siswa pada umumnya belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Ulangan Mid Semester Ganjil Siswa Kelas VII SMPN 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		≤ 73	≥ 73		
1	VII A	23	17	40	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan adalah sebesar 73
2	VII B	25	14	39	
3	VII C	24	16	40	
4	VII D	25	15	40	
5	VII E	26	14	40	
6	VII F	23	16	39	
7	VII G	22	18	40	
8	VII H	27	13	40	
	Siswa	195	123	318	
	%	61,32%	38,68%	100%	

Sumber: Guru mata pelajaran IPS Terpadu SMPN 22 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diraih belum optimal, ini karena dari 318 siswa terlihat hanya 123 siswa atau 38,68% siswa yang mendapat nilai ≥ 73 dan berarti 61,32% atau 195 siswa memperoleh nilai ≤ 73 . Tinggi rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan pendidikan belum tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 54-72) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor interen, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 2. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian.
 3. Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksteren, yaitu faktor yang ada dari luar individu, faktor ekstern terdiri dari:

1. Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Faktor yang satu dengan yang lain saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar optimal. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa tersebut diantaranya adalah persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru. Persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari dalam diri siswa atau disebut juga faktor internal. Sebab persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah akan memberikan pengaruh positif bagi tercapainya hasil belajar siswa. Apabila persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah positif maka seluruh tugas-tugas yang diberikan oleh guru akan direspon positif pula oleh siswa dan dikerjakan dengan optimal, siswa akan lebih terlatih sehingga diharapkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu menjadi meningkat pula. Sebaliknya apabila persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah negatif akibatnya tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak akan dikerjakan dengan optimal oleh siswa dan hasil belajar tidak bisa tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Metode pemberian tugas merupakan suatu metode mengajar yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang biasa disebut dengan metode pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah. Tujuan pemberian tugas pekerjaan rumah adalah siswa tetap belajar di rumah dan dapat memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran

sekolah, sehingga siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan di sekolah akan lebih mengerti karena adanya latihan di rumah. Setelah tugas pekerjaan rumah dikerjakan siswa, maka tugas guru selanjutnya yaitu membahas kembali tugas yang diberikan pada materi terdahulu. Dengan adanya pembahasan kembali materi yang telah lalu diharapkan siswa yang kesulitan mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dapat lebih mengerti lagi. Sehingga hasil belajar IPS Terpadu dapat meningkat.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa adalah media pembelajaran. Media sebagai alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk mengefektifkan pembelajaran, karena dapat berfungsi menarik perhatian siswa dan memperjelas materi yang disampaikan guru. Dalam proses mengajar seringkali guru mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi yang disampaikan, oleh karena itu media pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan kriteria dalam pemilihan media tersebut.

Kehadiran media dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang diajarkan, penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pengajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyerap setiap materi pelajaran yang diberikan, sehingga dampaknya tentu saja akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Berpedoman pada hasil observasi awal dan wawancara terhadap guru bidang studi IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung tanggal 23 November 2011 saat penelitian pendahuluan, pada kenyataannya terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak merespon dengan baik materi

pelajaran yang disampaikan oleh guru. Indikasi dari permasalahan tersebut diantaranya adalah

1. Guru kurang memperhatikan siswa dalam hal mengoreksi tugas pekerjaan rumah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengerjakan tugasnya.
2. Penguasaan media dan teknologi pembelajaran yang belum maksimal dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media LCD sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
3. Dalam mengajar guru masih menerapkan metode ceramah sehingga penyampaian materi pelajaran masih *monoton* tanpa ada variasi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.
4. Kurangnya guru dalam memahami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami siswa dan kemampuan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar yang kurang dipedulikan oleh guru, dikarenakan persepsi yang negatif terhadap kemampuan anak.

Selain persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah yang baik untuk meraih hasil belajar siswa yang optimal, keberhasilan siswa juga dapat ditentukan dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus benar-benar profesional dalam mengajar dalam hal ini guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, sehingga proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan dapat memperjelas materi yang disampaikan guru.

Persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru merupakan tanggapan atau cara pandang seorang siswa tentang kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru. Tanggapan dan cara pandang masing-masing

siswa SMPN 22 Bandar Lampung kelas VII berbeda meskipun juga sama pemberian tugas pekerjaan rumah masih direspon negatif dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru kurang baik sehingga mereka cenderung kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Perbedaan tanggapan dari siswa baik positif maupun negatif, dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, atau adanya tanggapan negatif akan cenderung membuat seorang siswa tidak peduli terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun pada pelajaran yang guru jelaskan. akibatnya proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk melengkapi hasil penelitian, maka penulis mengambil judul "**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2011/2012**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Mutu proses dan hasil belajar IPS Terpadu masih rendah. Hal tersebut dilihat dari persentase siswa yang lulus dengan nilai ketuntasan belajar hanya 38,68% dari seluruh jumlah siswa kelas VII, dan itu masih jauh harapan yang diinginkan.
2. Rendahnya perhatian guru terhadap siswa dalam hal mengoreksi tugas pekerjaan rumah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengerjakan tugasnya.
3. Rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan dikarenakan kurang perhatiannya orang tua dalam memantau anaknya belajar saat di rumah.

4. Rendahnya komunikasi antara guru dan orang tua dalam hal memantau sikap, prestasi, dan motivasi belajar siswa.
5. Kurangnya pemahaman guru terhadap kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Rendahnya motivasi belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII, hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode mengajar secara konvensional, guru mengajar dan siswa memperhatikan sehingga tidak ada interaksi aktif dengan siswa.
7. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru mempunyai peran yang dominan dalam kegiatan belajar.
8. Partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar masih sangat rendah.
9. Kurang menariknya penyampaian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
10. Penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru kurang mendalam, penjelasan hanya sekali lewat dan tidak dikupas secara menyeluruh.
11. Kurang menunjangnya sarana dalam proses belajar, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.
12. Rendahnya penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti LCD, sehingga penyampaian materi yang diajarkan tidak tercapai sesuai tujuan yang ingin dicapai, dampaknya siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru di kelas.

13. Persepsi siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran yang masih direspon kurang baik hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah (X_1), pemanfaatan media pembelajaran oleh guru (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y) pada siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Genap SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, memberikan informasi kepada peneliti dan untuk mengembangkan pengetahuan yang khususnya adalah pengetahuan tentang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini digunakan bagi:
 - a. Siswa: sebagai salah satu cara untuk mengetahui persentase pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

- b. Guru: sebagai mediasi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dalam rangka peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

G. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah pengaruh persepsi siswa tentang pemberian tugas pekerjaan rumah (X_1), pemanfaatan media pembelajaran (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VII.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pada semester genap tahun 2011/2012.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu kependidikan, khususnya bidang IPS Terpadu.

